

## BAB V

### VISI DAN MISI PEMBANGUNAN JANGKA PANJANG

#### 5.1. Visi Pembangunan Daerah

Filosofi yang mendasari pembangunan daerah Provinsi Kepulauan Riau adalah sebagaimana yang terdapat pada Motto Provinsi Kepulauan Riau yaitu “*Berpancang Amanah, Bersauh Marwah*” dengan makna yang terkandung didalamnya yaitu :

- Berpancang Amanah bermakna menunjukkan sifat teguh untuk mempertahankan adat bersendikan syara’ dan bersendikan kitabullah guna mencapai akhlak mulia.
- Bersauh Marwah bermakna menjaga adat dan budaya guna menata masa depan yang lebih baik menuju cita-cita luhur untuk mencerdaskan dan mensejahterakan masyarakat Kepulauan Riau

Berdasarkan sejarah, potensi, kondisi dan permasalahan yang dialami pada masa lalu serta tantangan dan peluang dihadapi Provinsi Kepulauan Riau dalam 20 (dua puluh) tahun mendatang yang dilandasi oleh kehendak dan cita-cita luhur pembentukan Daerah, maka Visi Pembangunan Provinsi Kepulauan Riau 2005-2025 adalah:

#### **KEPULAUAN RIAU BERBUDAYA, MAJU DAN SEJAHTERA**

Secara konseptual visi pembangunan daerah tahun 2005–2025 mengarah dan mendukung tujuan pembangunan jangka panjang nasional 2005–2025 yaitu Indonesia yang mandiri, maju dan makmur sebagaimana tercantum dalam Undang-undang Nomor 17 tahun 2007 tentang RPJP Nasional 2005-2025. Visi pembangunan tersebut harus dapat diukur agar mudah dinilai kondisi daerah 20 (dua puluh) tahun yang akan datang yaitu kondisi berbudaya, kemajuan dan kesejahteraan yang ingin diwujudkan.

Kalimat *Kepulauan Riau* dimaksudkan sebagai wilayah dengan batas-batas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang terdiri dari wilayah darat, laut dan ruang udara di atasnya berikut dengan sumberdaya baik sumberdaya manusia, sumberdaya alam, sumberdaya buatan dan sumberdaya sosial. Kepulauan Riau menunjukkan kondisi yang melingkupi keseluruhan baik fisik wilayah, manusia, sumberdaya alam, sumberdaya buatan dan sumberdaya sosial. Kondisi berbudaya, maju dan sejahtera merupakan satu kesatuan dan bagian integral dari keinginan untuk mewujudkan wilayah dan seluruh masyarakat Kepulauan Riau yang berbudaya, maju dan sejahtera.

Berbudaya adalah sebuah kondisi atau keadaan yang mencerminkan sikap, perilaku, tindakan, moral, akhlak dan etika baik perseorangan maupun kolektif masyarakat Kepulauan Riau yang dilandasi oleh nilai agama dan nilai luhur yang sudah berakar dalam kehidupan masyarakat. Kepulauan Riau yang berbudaya adalah masyarakat yang



tidak mudah terombang-ambing dengan perubahan lingkungan sekitar. Masyarakat Kepulauan Riau memiliki karakteristik fisik yang menunjukkan penjelmaan nilai dalam kehidupan baik nilai moral, akhlak dan etika yang bersumber dari nilai agama dan budaya. Masyarakat yang berbudaya mampu memberikan kontribusi positif bagi peningkatan harkat dan martabat manusia. Dengan kata lain, budaya positif yang berlaku dan diamalkan sehari-hari akan memberikan pengaruh bagi kemajuan masyarakat, sekaligus akan memberikan kebanggaan dan mampu mempersatukan masyarakat yang berbeda golongan dan suku bangsa.

Kepulauan Riau berbudaya, ditandai dengan penduduk Kepulauan Riau yang memiliki karakter dan kepribadian, menjunjung tinggi dan mencerminkan nilai-nilai agama dan budaya. Kepulauan Riau sebagai negeri Melayu menjunjung nilai-nilai agama dan budaya daerah yang sudah tertanam dan mengakar dalam kehidupan masyarakat. Nilai-nilai agama, budaya dan norma hukum dijadikan pedoman sekaligus panutan dan pegangan hidup bermasyarakat.

Kepulauan Riau Berbudaya juga ditandai dengan masyarakat Kepulauan Riau yang berakhlak mulia. Hal ini dapat dilihat masyarakat Kepulauan Riau yang memiliki pendidikan yang berkualitas, berdisiplin dan taat kepada hukum dan perundang-undangan serta memiliki semangat untuk maju dan memiliki jiwa gotong royong.

Berbudaya berbeda dengan budaya atau kebudayaan, karena budaya atau kebudayaan merupakan sebagai produk kehidupan masyarakat. Dengan demikian berbudaya lebih luas dari budaya dan kebudayaan, karena dengan berbudaya masyarakat akan mampu membentuk kebudayaannya. Berbudaya adalah cerminan sikap dan perilaku yang dilandasi oleh nilai agama, nilai etika dan nilai budaya itu sendiri. Pembangunan yang dilaksanakan di Kepulauan Riau dilandasi penerapan nilai-nilai agama, nilai budaya dan norma hukum dan etika. Kemajuan fisik saja tidak mencukupi tanpa ditunjang oleh sikap mental, moral, perilaku dan etika yang dilakukan baik di lingkungan pemerintahan, dunia usaha maupun masyarakat.

Kepulauan Riau berdekatan dan berbatasan dengan negara yang sudah maju. Kemajuan informasi dan teknologi tidak dapat dihindari, masyarakat harus mampu membentengi diri dari pengaruh perilaku, nilai dan budaya negatif yang berasal dari luar. Kondisi ini terwujud apabila ada upaya yang sadar dan terencana untuk mewujudkan masyarakat yang berbudaya. Masyarakat berbudaya adalah masyarakat yang memiliki jati diri, harga diri dan sadar bahwa nilai yang dimiliki merupakan nilai luhur yang sudah diwariskan dari nenek moyang dan dipelihara dari waktu ke waktu.

Tingkat kemajuan suatu daerah dinilai berdasarkan berbagai ukuran diantaranya kualitas sumberdaya manusia. Suatu daerah dikatakan maju bila sumberdaya manusianya berkepribadian luhur dan berakhlak mulia serta berkualitas pendidikan.



Tingginya kualitas pendidikan masyarakat ditandai dengan semakin menurunnya tingkat pendidikan terendah. Ditinjau dari perkembangan ekonomi kemajuan suatu daerah diukur dengan tingkat kemakmuran yang tercermin dari pendapatan dan distribusinya. Selain itu kemajuan suatu daerah dilihat dari sistem kelembagaan yang baik pada semua tingkatan termasuk etos kerja yang berorientasi kinerja dan ketaatan kepada hukum dan aturan yang berlaku.

Kepulauan Riau maju, ditandai dengan terwujudnya sumber daya manusia Kepulauan Riau yang berkualitas di bidang pendidikan, memiliki etos kerja dan produktivitas yang tinggi. Dengan kualitas dan produktivitas sumberdaya manusia yang tinggi akan mampu membangun Kepulauan Riau menjadi lebih baik, berdaya saing dan mampu bersanding dengan daerah dan negara yang sudah maju. Kondisi ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan kualitas lulusan sekolah, semakin trampilnya lulusan pendidikan dan mampu membangun dirinya dan orang lain. Kepulauan Riau yang maju juga ditandai dengan meningkatnya pemerataan pembangunan fisik dan non fisik, sarana dan prasarana pendidikan, kesehatan, perhubungan, infrastruktur ekonomi dan sosial serta pelayanan publik khususnya pelayanan dasar yang modern. Kepulauan Riau yang maju adalah secara fisik pembangunan menunjukkan pembangunan yang maju dan modern didukung oleh pelaku pembangunan berkualitas baik pendidikan, moral, keterampilan, keahlian atau *skill*, produktivitas, maupun akhlak dan berkepribadian.

Kepulauan Riau yang maju adalah saat dimana sumberdaya manusia aparaturnya memiliki keterampilan dan sikap profesional dalam memberikan pelayanan yang prima kepada masyarakat serta tertanam budaya disiplin baik di lingkungan pemerintah maupun masyarakat dalam kegiatan sehari-hari. Kepulauan Riau yang maju adalah memiliki sektor yang unggul dalam bidang industri dan bidang kelautan, terdepan dalam bidang perikanan dan bidang pariwisata. Masyarakat yang maju adalah mereka yang memiliki pendidikan yang tinggi sejalan dengan produktivitas yang tinggi pula dengan didukung sikap mental dan disiplin yang baik, termasuk disiplin lalu lintas, disiplin dalam pemanfaatan tata ruang, budaya bersih, dan disiplin dalam pajak serta taat terhadap hukum dan perundang-undangan. Kepulauan Riau maju adalah terbuka dan tersedianya lapangan pekerjaan baik yang dilakukan dengan sistem rekrutmen tenaga kerja profesional, maupun dengan mengoptimalkan pembinaan tenaga kerja dan didukung oleh kompetensi dan keahlian dalam penguasaan IT sebagai modal utama bagi pengembangan sumberdaya manusia.

Selain itu masyarakat yang maju ditandai dengan adanya peningkatan dan perbaikan tingkat perekonomian masyarakat dalam bentuk peningkatan pendapatan perkapita dan daya beli terutama perbaikan ekonomi masyarakat golongan menengah kebawah dengan cara melakukan pembinaan dan pemberdayaan terhadap pelaku ekonomi dan tenaga kerja terutama para pelaku usaha kecil dan menengah serta adanya



kepastian hukum bagi para pelaku usaha ekonomi dan pekerja dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Masyarakat sejahtera harus tercermin pada semua aspek kehidupan, mempunyai kesempatan sama dalam meningkatkan taraf hidup dan kehidupannya, memiliki pekerjaan dan memperoleh pelayanan sosial yang layak dan memadai. Masyarakat yang sejahtera adalah masyarakat yang seluruh kebutuhan hidupnya terpenuhi, sehingga dapat meningkatkan kualitas dirinya, bermanfaat bagi orang lain, berguna bagi daerah dan bangsa. Disamping itu masyarakat sejahtera bukan saja secara fisik terpenuhi kebutuhannya, namun juga memiliki rasa aman dan terbebas dari semua ancaman, gangguan dan bahaya baik bagi dirinya maupun bagi lingkungan.

Kepulauan Riau sejahtera ditandai dengan penduduk Kepulauan Riau yang dapat memenuhi seluruh kebutuhan dasar hidupnya secara layak, kondisi ini ditunjukkan dengan adanya jaminan ketersediaan lapangan pekerjaan terutama bagi penduduk lokal. Adanya perhatian dan komitmen pemerintah yang sungguh-sungguh dan serius untuk menjamin tersedianya lapangan pekerjaan bagi penduduk dengan cara mendorong dan menumbuhkembangkan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi baru dan pengembangan kawasan ekonomi khusus sehingga memberikan peluang kerja bagi tenaga kerja terutama tenaga kerja lokal.

Kepulauan Riau yang sejahtera adalah terwujudnya pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya dinikmati oleh seluruh masyarakat. Meningkatnya pertumbuhan ekonomi dan terciptanya sinergisitas pembangunan antar daerah dan sektor serta dapat mewujudkan pemerataan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Adanya peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang ditandai dengan meningkatnya angka harapan hidup masyarakat Kepulauan Riau serta adanya pelayanan kesehatan dan pendidikan yang berkualitas dan terjangkau serta adanya jaminan asuransi kesehatan bagi masyarakat serta terwujudnya lingkungan yang kondusif dan tenteram didalam masyarakat baik dalam hal hubungan antar masyarakat maupun hubungan pemerintah dengan masyarakat.

## **5.2. Misi Pembangunan Daerah**

Dalam mewujudkan visi pembangunan daerah seperti yang dicantumkan diatas, dilakukan dengan menetapkan 5 (lima) misi pembangunan daerah yaitu :

### **1. Mewujudkan Masyarakat Kepulauan Riau yang Memiliki Kepribadian dan Berakhlak Mulia.**

Membangun sistem pembelajaran untuk penanaman nilai-nilai budaya khususnya budaya Melayu, mengembangkan kemampuan lembaga adat melalui



pengenalan dan penanaman nilai-nilai budaya, mengembangkan budaya disiplin melalui pendidikan sekolah, luar sekolah serta dalam keluarga sejak dini mulai pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Meningkatkan peran Lembaga Adat Melayu untuk memperkenalkan, mengembangkan dan memberdayakan nilai-nilai budaya dalam kehidupan masyarakat serta pengamalan nilai-nilai tersebut melalui pengembangan kesenian dan budaya melalui peningkatan *event* pariwisata guna mendorong berkembangnya budaya Melayu dengan didukung oleh budaya daerah lainnya. Merevitalisasi nilai-nilai kebudayaan Melayu; meningkatkan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari termasuk pemahaman terhadap bahaya obat terlarang dan berbahaya. Menumbuhkembangkan jiwa keteladanan masyarakat melalui penumbuhkembangan jiwa, semangat dan nilai-nilai kejuangan bangsa di masyarakat yang dititikberatkan kepada teladan kepemimpinan dan pengembangan jiwa keteladanan dalam organisasi pemuda dan masyarakat melalui kegiatan atas prakarsa sendiri.

Menanamkan nilai-nilai budaya Melayu dalam kehidupan masyarakat dan kegiatan masyarakat dan pemerintah, disejalankan dengan upaya untuk mengembangkan dan memberdayakan nilai-nilai Budaya Melayu. Dalam misi ini terkandung upaya untuk menjadikan budaya Melayu sebagai payung utama pembangunan di daerah. Dengan berkembangnya budaya terutama berdasarkan data historis dimana bahasa Melayu sebagai awal dari bahasa Indonesia, sudah selayaknya Kepulauan Riau dapat dijadikan sebagai salah satu tujuan wisata khususnya wisata budaya disamping wisata lainnya. Harapan dari berkembangnya wisata akan memberikan sumbangan potensial bagi perekonomian daerah. Sebagai sebuah cita-cita misi ini juga mentahbiskan bagaimana menjadikan Kepulauan Riau sebagai daerah tujuan utama bagi wisatawan baik domestik maupun wisatawan asing atau mancanegara.

Masyarakat yang berakhlak mulia ditandai dengan ketaatan terhadap ajaran agama, norma hukum dan aturan yang berlaku termasuk nilai budaya dan etika, yang pada akhirnya mendukung mewujudkan masyarakat demokratis berdasarkan hukum dan menjunjung HAM serta berkeadilan dalam kerangka NKRI. Masyarakat berakhlak adalah masyarakat yang memiliki keseimbangan antara pengamalan nilai agama, budaya dan hukum dengan perwujudan budaya disiplin dalam segala aspek baik sosial kemasyarakatan maupun penyelenggaraan pemerintahan sehingga membentuk suatu masyarakat berbudaya.



## **2. Menciptakan Sumber Daya Manusia Kepulauan Riau yang Berkualitas Pendidikan, Memiliki Etos Kerja dan Produktivitas yang Tinggi.**

Meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat agar mampu mengisi dan melaksanakan pembangunan. Mendorong pemerataan kesempatan kerja melalui upaya meningkatkan pembangunan pendidikan masyarakat Kepulauan Riau yang berkualitas dengan memperhatikan fasilitas dan tenaga pendukung di bidang pendidikan baik kualitas maupun kuantitas. Meningkatkan kualitas lulusan melalui program peningkatan mutu dan manajemen pengelolaan pendidikan serta peningkatan relevansi pendidikan terhadap pasar kerja. Menerapkan budaya disiplin untuk peningkatan kualitas SDM melalui upaya melalui penerapan *reward and punishment* di lingkungan pemerintah dan masyarakat yang dititikberatkan pada disiplin terhadap perundang-undangan seperti lalu lintas, ketaatan dalam pemanfaatan ruang/lahan, budaya bersih, budaya antri dan taat pajak serta ketaatan terhadap nilai dan norma susila dalam kehidupan sehari-hari.

Mengembangkan sikap profesional, meningkatkan etos kerja melalui penempatan pegawai sesuai dengan kualifikasi dan kompetensinya dan didukung dengan sistem penggajian yang berbasis kinerja. Menyiapkan dan mengembangkan SPM dan SOP dalam rangka melaksanakan pelayanan prima, serta mengupayakan penerapan standarisasi terhadap produk barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah, masyarakat dan dunia usaha. Mengembangkan *Merit System* untuk peningkatan kualitas SDM melalui pengembangan karir berbasis kinerja dan Sistem *recruitment by expertise*. Tenaga kerja yang bermutu dan berdaya saing melalui peningkatan mutu tenaga kerja lokal melalui BLK dan lembaga pelatihan profesional lainnya baik di dalam maupun luar negeri dan peningkatan wawasan kewirausahaan pada pelaku usaha kecil dan menengah.

Meningkatkan kualitas pendidikan merupakan hal penting dalam menyongsong era globalisasi yang kian mendekat terutama pasar Asean Tahun 2015. Dalam jangka panjang, peningkatan daya saing hanya dapat dicapai jika sumber daya manusia berpendidikan, berdisiplin, memiliki sikap profesional, etos kerja dan produktivitas yang tinggi. Disamping itu *merit system* yang dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas SDM secara keseluruhan. Pendidikan masyarakat yang tinggi, disiplin dan etos kerja akan dapat meningkatkan produktivitas dan pendapatan masyarakat.

Sebagai upaya pokok untuk mewujudkan kinerja dan produktivitas dapat dimulai dari peningkatan kesadaran akan arti pentingnya pendidikan dan nilai arsip serta pemahaman akan nilai sejarah dan budaya sebagai pelajaran penting dalam merancang masa depan yang lebih baik.



### **3. Meningkatkan Daya Saing Daerah Agar Mampu Melaksanakan Pembangunan Dalam Perekonomian Nasional dan Global Khususnya Dalam Bidang Industri Pengolahan, Perikanan dan Kelautan serta Pariwisata.**

Menggali potensi ekonomi daerah, mengembangkan perekonomian daerah yang tangguh dan berdaya saing serta sehat dengan memanfaatkan kedekatan geografis dengan negara tetangga melalui pengembangan potensi ekonomi daerah yang menjadi sektor unggulan seperti industri pengolahan, perikanan, kelautan dan pariwisata dalam konteks regional dan global. Menciptakan kerjasama regional dan internasional melalui upaya membentuk sinergitas ekonomi dan kebijakan usaha dengan negara tetangga. Mewujudkan kepastian hukum untuk kepentingan investasi domestik dan investasi asing melalui penyusunan peraturan yang lebih menjamin kepastian hukum bagi pekerja dan bagi pelaku usaha dan penegakan hukum untuk kepentingan pengembangan investasi.

Kondisi geografis dan potensi Kepulauan Riau yang strategis merupakan karunia dari Allah SWT, oleh karena itu harus dapat dimanfaatkan sebesar-besarnya bagi kesejahteraan masyarakat. Dalam kehidupan masyarakat dunia yang serba terbuka, Kepulauan Riau tidak bisa berdiri sendiri, oleh sebab itu perlu menciptakan kerjasama baik regional maupun internasional dalam segala bidang terutama bidang ekonomi, sosial dan budaya khususnya dengan negara tetangga yang sudah maju seperti Singapura dan Malaysia. Dengan demikian disamping potensi yang ada terus dikembangkan perlu membangun jaringan ekonomi yang lebih luas untuk mewujudkan Kepulauan Riau sebagai salah satu kawasan investasi yang menarik dan kompetitif, dengan dukungan kepastian hukum untuk kepentingan investasi domestik dan investasi asing.

Sebagai provinsi yang berada diperbatasan dengan negara lain dan memiliki pulau yang banyak dan pulau terluar sebanyak 19 buah, maka upaya pemanfaatan dan pengamanan pulau-pulau kosong dan pulau terluar terus dilakukan. Oleh karena itu potensi kelautan, perikanan dan pariwisata bahari serta kegiatan maritim lainnya perlu dikembangkan terus menerus dengan bijaksana namun tetap menjaga kelestarian lingkungan agar dapat memberikan manfaat bagi perekonomian daerah terutama meningkatkan peranan sektor perikanan dan kelautan bagi perekonomian daerah.

### **4. Mewujudkan Masyarakat Kepulauan Riau yang Dapat Memenuhi Seluruh Kebutuhan Dasar Hidupnya Secara Layak.**

Meningkatkan ketersediaan lapangan kerja untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat melalui upaya mendorong tumbuhnya kegiatan ekonomi di



Kepulauan Riau secara progresif dan meningkatkan kualitas SDM pencari kerja serta menerapkan kebijakan *affirmative* pada unit-unit yang beroperasi di Kepulauan Riau terhadap pekerja lokal. Menyediakan kebutuhan dasar masyarakat dengan jumlah dan harga terjangkau melalui upaya pengendalian harga dan menjamin lancarnya distribusi barang kebutuhan pokok sepanjang tahun. Menyiapkan pelayanan publik yang representatif, cepat, murah dan mudah melalui pelayanan prima dengan kualitas sarana dan prasarana aparatur yang maju dan modern. Menyediakan pelayanan pendidikan dan kesehatan secara berkualitas dan merata melalui peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan pendidikan dan kesehatan dasar sehingga dapat melayani seluruh lapisan dan kelompok masyarakat dan bisa menjadi rujukan dan dapat dibanggakan.

Masyarakat yang mandiri merupakan masyarakat yang sangat dibutuhkan dalam pembangunan, oleh karena itu dalam pembangunan kemandirian perlu memberikan peran kepada masyarakat dalam bentuk memberikan peluang dan berfungsinya lembaga kemasyarakatan, desa dan kelurahan dalam pelaksanaan pembangunan

Di dalam upaya pemenuhan kebutuhan dasarnya, setiap orang harus bekerja dan peran pemerintah adalah bagaimana meningkatkan ketersediaan lapangan kerja untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat, khususnya tenaga kerja lokal yang sesuai dengan keahlian dan kebutuhan. Namun demikian masyarakat yang telah memiliki pekerjaan dan pendapatan perlu disediakan kebutuhan dasar yang layak dan terjangkau termasuk menyediakan infrastruktur dasar seperti listrik, air, pendidikan, kesehatan dan pelayanan publik serta kebutuhan penunjang bagi kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat. Dengan kondisi wilayah yang tersebar dan terdiri dari pulau-pulau maka pelayanan dan penyediaan kebutuhan dasar perlu dilaksanakan secara merata sejalan dengan upaya meningkatkan kualitasnya.

Masyarakat yang sejahtera yang sudah terpenuhi kebutuhan dasar akan memberikan harapan bagi usia hidup yang lebih lama, terutama dalam mencegah meningkatnya kematian bayi lahir dan ibu yang melahirkan. Dalam jangka panjang perlu upaya meningkatkan umur harapan hidup seluruh penduduk Kepulauan Riau menjadi 72 tahun. Sejalan dengan itu menurunkan angka kematian bayi (AKB) berkurang menjadi 20/1.000 kelahiran hidup, angka kematian Ibu (AKI) berkurang menjadi 90/100.000 kelahiran hidup dan menurunkan status gizi kurang menjadi 6%, mengendalikan penyakit menular yang berbasis masyarakat dan lintas batas. Termasuk kelompok masyarakat yang rentan dan miskin perlu diperhatikan perhatian yang lebih dengan cara meningkatkan kualitas dan jangkauan pelayanan kesehatan kepada masyarakat





miskin dan kelompok masyarakat rawan sosial. Tugas utama pemerintah adalah bagaimana menyediakan pelayanan publik yang representatif, cepat, mudah dan modern.

#### **5. Mewujudkan Provinsi Kepulauan Riau Sebagai Salah Satu Pusat Pertumbuhan Ekonomi Nasional Dalam Bidang Industri Pengolahan, Perikanan dan Kelautan Serta Pariwisata.**

Menjadikan Kepulauan Riau sebagai pusat pertumbuhan ekonomi nasional khususnya Bagian Barat Indonesia. Mendorong tumbuhnya pusat pertumbuhan ekonomi yang merata di seluruh wilayah Kepulauan Riau terutama industri pengolahan, perikanan, kelautan dan pariwisata. Menciptakan lingkungan yang aman dan kondusif untuk investasi dan kegiatan ekonomi di Kepulauan Riau melalui peningkatan keamanan dan ketertiban serta mewujudkan rasa aman di lingkungan masyarakat dan terjaminnya keamanan dan kenyamanan pelaku usaha dalam berinvestasi. Menciptakan pembangunan berkelanjutan untuk menjaga dan meningkatkan daya dukung lingkungan melalui upaya meningkatkan daya dukung dan kualitas lingkungan secara terus menerus dan berkelanjutan dengan memanfaatkan dan meningkatkan hasil guna sumber daya alam baik sumber daya yang dapat diperbaharui maupun sumber daya yang tidak dapat diperbaharui.

Mewujudkan pembangunan yang berwawasan lingkungan, dan peningkatan pemahaman dan kesadaran terhadap lingkungan bagi seluruh pelaku pembangunan termasuk mengurangi jumlah lahan kritis, dan upaya ini dilakukan secara terus menerus. Menjaga sinergi antara sektor publik dan privat untuk mengakselerasi perekonomian di seluruh wilayah Kepri melalui upaya menjaga dan meningkatkan koordinasi, sinkronisasi dan harmonisasi pembangunan antar daerah dan antar sektor (publik dan privat). Mewujudkan pemerataan pembangunan di seluruh wilayah Provinsi Kepulauan Riau melalui upaya meningkatkan pemerataan dan penyebaran pembangunan sarana dan prasarana antar pulau dan antar wilayah di seluruh wilayah Provinsi Kepulauan Riau serta meningkatkan pemerataan dan distribusi penyebaran pembangunan antar pulau dan antar wilayah di Provinsi Kepulauan Riau dengan menjadikannya sebagai pusat-pusat pertumbuhan ekonomi baru.

Mendorong pertumbuhan ekonomi untuk pengembangan potensi daerah melalui upaya menjaga stabilitas pertumbuhan ekonomi yang sesuai dengan kondisi dan perkembangan daerah; meningkatkan efisiensi pelaksanaan pembangunan; meningkatkan pertumbuhan ekonomi diseluruh daerah dan mengurangi ekonomi berbiaya tinggi; meningkatkan peran sektor kelautan dalam



pertumbuhan ekonomi daerah dan membangun industri-industri yang berbasis kelautan serta mengembangkan potensi kelautan dan bahari bagi kepentingan pembangunan yang lebih baik. Meningkatkan kelancaran arus barang dan penumpang ke seluruh wilayah Kepri untuk menunjang terciptanya pemerataan pembangunan dan munculnya pusat-pusat pertumbuhan ekonomi baru di wilayah Kepulauan Riau melalui upaya meningkatkan sarana dan prasarana transportasi darat, laut dan udara.

Investasi dan kegiatan ekonomi hanya dapat berjalan bila ada situasi dan kondisi yang aman, upaya menciptakan lingkungan yang aman dan kondusif untuk investasi perlu terus dijaga dan ditingkatkan. Untuk itu perlu menjaga sinergi antara sektor publik dan privat untuk mengakselerasi perekonomian daerah. Hal ini dimaksudkan sebagai bagian dari upaya menciptakan pembangunan berkelanjutan untuk menjaga dan meningkatkan daya dukung lingkungan, dan mewujudkan pemerataan pembangunan di seluruh wilayah Provinsi Kepulauan Riau.

Potensi dan keunggulan daerah direncanakan dan dimanfaatkan bagi kemakmuran masyarakat dan peningkatan ekonomi daerah dan mendorong pertumbuhan ekonomi untuk pengembangan potensi daerah. Termasuk dalam hal ini adalah bagaimana meningkatkan kelancaran arus barang dan penumpang ke seluruh wilayah Kepri dengan dukungan sistem transportasi yang handal untuk mendukung perekonomian Kepulauan Riau.

Dengan semakin berkembang dan tumbuhnya ekonomi daerah, dalam jangka panjang diharapkan Kepulauan Riau dapat meningkatnya peran sektor kelautan dan perikanan dalam pembentukan PDRB minimal 15 %, dan peningkatan peranan sektor Pertambangan menjadi sumber Penerimaan Daerah (PAD dan Bagi Hasil) yang utama dan memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat daerah.

